

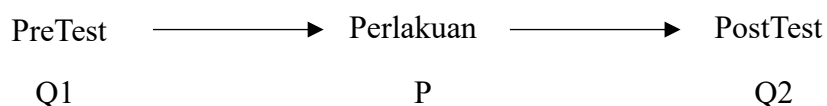
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Kajian penelitian ini memanfaatkan metodologi penelitian kuantitatif. Studi inipun menggunakan *Pre-Experimental Design*. Kajian studi inipun menggunakan *The One Group Pre-Test-Post-Test Design*, yang tidak memiliki kelompok kontrol. Namun, pengamatan awal (pre-test) telah dilakukan, yang memungkinkan penilaian perubahan setelah eksperimen (Notoatmodjo, 2010: 57). Metodologi yang digunakan melibatkan paparan, di mana peserta akan disajikan dengan informasi mengenai kehamilan remaja. Metode untuk mengumpulkan data yang dipergunakan yakni *proporsional random sampling*.

Desain yang digunakan yakni desain *Pretest-Posttest* dengan menggunakan kuisioner yang diberikan kepada remaja putri yang dilaksanakan di SMAN 1 Kubutambahan. Remaja putri akan diberikan kuisioner pretest untuk mengetahui pengetahuan dan sikap mereka sebelum dilakukan penyuluhan tentang kehamilan dibawah umur dengan media buku saku. Kemudian kuisioner dikumpul dan remaja putri diberikan penyuluhan tentang kehamilan remaja dengan media buku saku. Setelah dilakukan penyuluhan, remaja putri diberikan kuisioner posttest yang bertujuan untuk menilai pemahaman pengetahuan dan sikap sesudah diberi penyuluhan.



Gambar 4. 1 Alur *Pretest-Posttest*

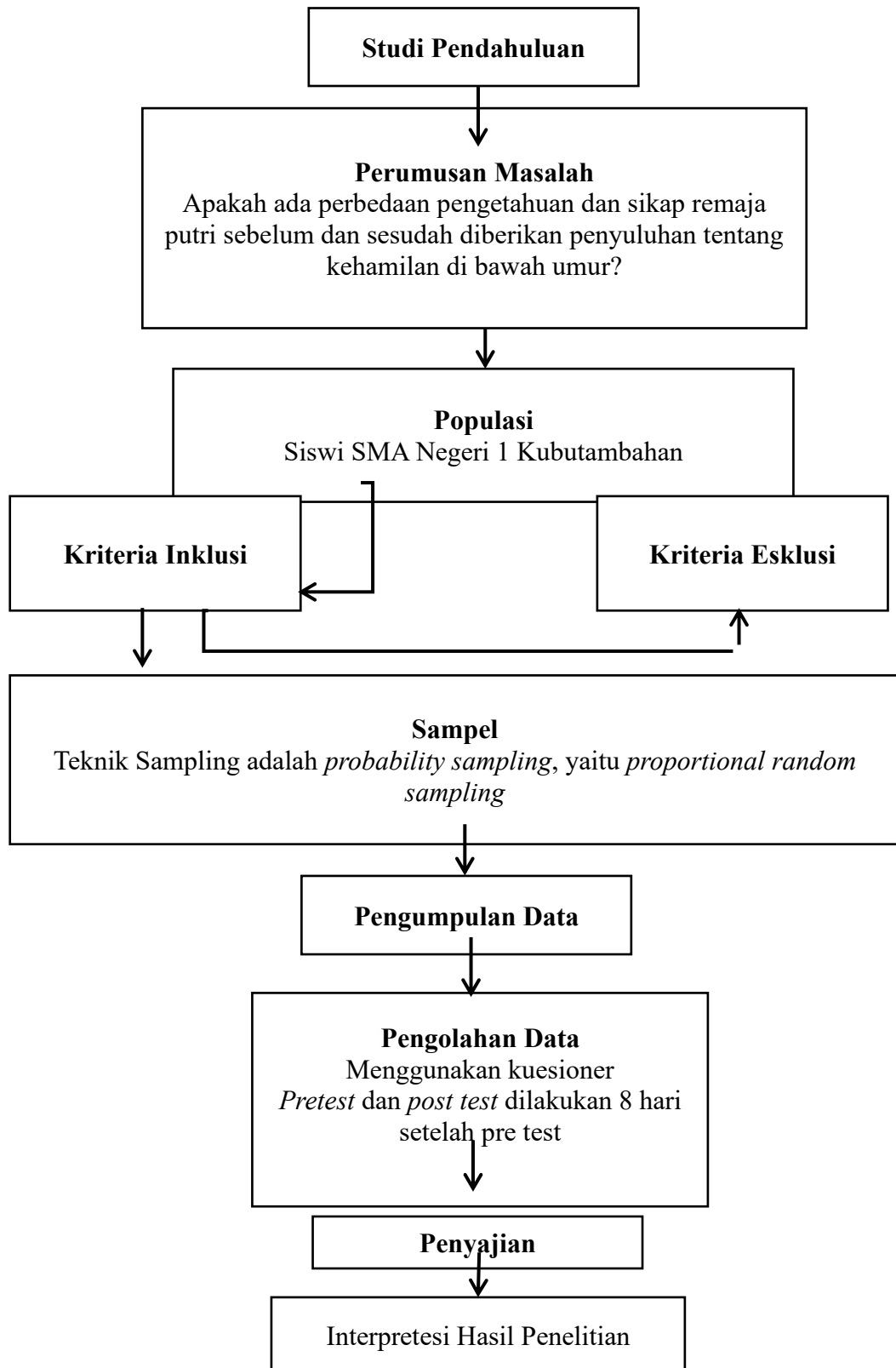
Keterangan:

Q1 : Pengetahuan dan sikap Remaja Putri Sebelum Diberikan Penyuluhan  
(pre test)

P : Penyuluhan kehamilan remaja dengan menggunakan media buku saku

Q2 : Pengetahuan dan sikap Remaja Putri sesudah pemberian Penyuluhan  
(post test)

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Kajian penelitian ini telah dilaksanakan di SMAN 1 Kubutambahan yang beralamat di Desa Tamblang, kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini berlangsung pada tanggal 17 April 2025 untuk *pre test* dan 8 hari setelahnya yaitu di tanggal 25 April 2025 dilakukan *post test*.

### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi mengacu pada seluruh subjek apa pun yang memenuhi persyaratan tertentu, atau sekumpulan subjek dalam konteks tertentu atau memiliki fitur yang sama. Populasi dapat terdiri dari individu, kolektif, organisasi, entitas, kejadian, atau kasus (Suiraoaka dkk, 2019).

Populasi pada penelitian adalah menggunakan seluruh remaja Putri kelas X dan XI di SMAN 1 Kubutambahan yaitu sebanyak 211 orang.

#### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian yakni himpunan bagian atau sebagian dari sebuah populasi. Sampel dari sebuah penelitian wajib mampu menggambarkan populasinya. Sample wajib mempunyai karakteristik yang sama dengan karakteristik populasinya (Suiraoaka dkk, 2019). Sampel adalah bagian dari data numerik dan karakteristik populasi yang dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Tahap awal dalam mengidentifikasi sampel ialah menentukan jenis demografi ataupun menentukan target (Masturoh dan Anggita, 2018). Sampel pada penelitian adalah siswi kelas X dan XI yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

1. Kriteria inklusi ialah atribut yang wajib dimiliki setiap anggota populasi supaya memenuhi syarat dijadikan sampel (Masturoh dan Anggita, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah siswi kelas X dan XI yang memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Bersedia berpartisipasi sebagai subjek penelitian
- 2) Sudah menstruasi
- 3) Hadir pada saat penelitian berlangsung

2. Kriteria Eksklusi pada penelitian ini merujuk pada remaja putri atau siswi kelas X dan XI yang tidak dimasukkan dalam kriteria yaitu:

- 1) Siswi yang ikut ekstrakurikuler palang merah remaja (PMR)
- 2) Kelompok siswi peduli *HIVAIDS* dan narkoba (KSPAN).

#### **E. Besar Sampel**

Dalam penelitian ini akan menggunakan perhitungan besar sampel dengan rumus besar sampel pada satu kelompok:

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right)^2$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dibutuhkan

$Z\alpha$  = deviat baku alfa (1,96 dengan kesalahan 5%)

$Z\beta$  = deviat baku beta (1,28 dengan kesalahan 10%)

$X_1 - X_2$  = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna (12,095 dari Kepustakaan penelitian sebelumnya)

S = simpang baku dari selisih nilai antarkelompok

$$s = \frac{\Delta}{d} = \frac{12,095}{0,8} = 15,12$$

Keterangan:

$\Delta$ = selisih minimal rerata yang dianggap bermakna

d= ukuran efek yang dikategorikan sebagai efek besar

$$n = \left( \frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 + X_2} \right)^2 = \left( \frac{(1,96 + 1,28)15,12}{12,095} \right)^2 = 30 \text{ orang}$$

Pendekatan pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel probabilitas, khususnya pengambilan sampel acak proporsional, dengan 1 hingga 3 responden penelitian dipilih dari setiap kelas. Jumlah sampel ini diambil berdasarkan Rumus yang dipergunakan dalam penentuan besar sampel tiap-tiap kelas adalah dibawah ini:

$$n_i = \left( \frac{N_i}{N} \right) \times n$$

Informasi:

$n_i$  = banyaknya sampel

$N_i$  = banyaknya populasi setiap kelas

$N$  = Jumlah populasi total (211 siswi)

$n$  = Besaran sampel (30 siswi)

Langkah-langkah:

1. Hitung total populasi  $N$  dengan menjumlahkan semua kelas.
2. Gunakan rumus diatas untuk menentukan jumlah sampel di setiap kelas berdasarkan proporsi.

Berdasarkan perhitungan jumlah sampel yang diambil dari masing-masing sampel adalah:

Tabel 2  
Tabel perhitungan jumlah sampel

| Kelas | Jumlah Siswi masing-masing Kelas | Hasil Perhitungan Sampel dengan Rumus<br>$ni = \left(\frac{Ni}{N}\right) \times n$ |
|-------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
| X 1   | 19                               | 3 orang                                                                            |
| X 2   | 18                               | 3 orang                                                                            |
| X 3   | 18                               | 3 orang                                                                            |
| X 4   | 18                               | 3 orang                                                                            |
| X 5   | 16                               | 2 orang                                                                            |
| X 6   | 16                               | 2 orang                                                                            |
| XI 1  | 24                               | 3 orang                                                                            |
| XI 2  | 11                               | 1 orang                                                                            |
| XI 3  | 21                               | 3 orang                                                                            |
| XI 4  | 15                               | 3 orang                                                                            |
| XI 5  | 14                               | 2 orang                                                                            |
| XI 6  | 15                               | 2 orang                                                                            |
| Total | 211 orang                        | 30 orang                                                                           |

Setelah didapatkan jumlah sampel masing-masing kelas siswi kemudian diberikan lotre atau *spinwheel* untuk menentukan siapa wakil dari masing-masing kelas yg akan dijadikan responden/informan.

#### F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu :
  - a. informasi yang diperoleh melalui survei langsung terhadap siswi SMA Negeri 1 Kubutambahan yang telah mengisi kuesioner tentang pemahaman mereka tentang kehamilan remaja sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan (pretest-posttest).
  - b. Data sekunder dalam studi ini berupa daftar nama siswi kelas X-XI yang berjumlah 211 informan.
2. Teknik mengumpulkan data,
  - a. Pengumpulan data diawali dengan melengkapi prosedur administrasi.

- b. Peneliti mengurus perizinan penelitian di Dinas PTSP kabupaten buleleng, mengajukan (*ethical clearance*) kepada komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar .
- c. Melaksanakan uji coba kuesioner dengan menggunakan orang-orang di luar penelitian, yang mempunyai karakteristik yang sangat mirip dengan partisipan dimana telah dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Sidhi Karya, yang telah diberikan kuisisioner adalah siswi/ remaja putri. uji validitas dan reabilitas kuisisioner telah dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2025, dari hasil pengujian kuisisioner dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya, hasil uji validitas terlampir di lampiran.
- d. Setelah surat ethical clearance (ethical approval) terbit pertanggal 16 April 2025, dengan nomor : DP.04.02/F.XXXII.25/353/2025 dinyatakan “**LAIK ETIK**”. sehingga penelitian bisa dilaksanakan.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Buleleng. Ijin penelitian sudah keluar dengan nomor 503/215/REK/DPMPTSP/2025 perihal Surat Keterangan Penelitian (terlampir) :
- f. Peneliti mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah, Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan. Surat balasan dari sekolah pun sudah diberikan dan peneliti diperkenankan untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan dengan catatan tidak mengganggu proses belajar mengajar. Surat balasan terlampir di lampiran.



- g. Peneliti meminta informasi terkait jumlah siswi (remaja putri) kelas X dan XI.
- h. Melaksanakan penelitian dan pendekatan informal pada sampel melalui penjabaran maksud dan tujuan pelaksanaan dari penelitian tersebut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 April 2025 dan post test dilakukan pada tanggal 25 April 2025.
- i. Sampel akan dipilih kembali menggunakan teknik *proporsional random sampling* tiap kelas menggunakan *spinwheel* untuk mendapatkan perwakilan dari masing-masing kelas,daftar nama siswi masing-masing kelas terlampir.
  - 1) Jika subjek penelitian menyetujui untuk berperan sebagai responden maka sample diarahkan menambahkan tanda tangannya pada lembaran pernyataan kesediaan.
  - 2) Setelah ditemukan perwakilan masing-masing kelas sampel yang menyatakan kesediaannya sebagai responden diberikan kuisisioner sebelum diberikan penyuluhan untuk pengumpulan data *pretest*.
  - 3) Memberikan pretest menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner kepada siswi yang namanya tertera di daftar hadir.
  - 4) Pretest dilakukan selama 30 menit.
  - 5) Melakukan intervensi dengan memberikan penyuluhan dengan menggunakan media buku saku di hari ke 8 setelah *pretest*.
  - 6) Responden membawa buku saku pulang dan di follow up kembali untuk dibaca pada hari ke 3 melalui grup whatsapp dan dipesankan untuk datang kembali pada hari ke 8 untuk melakukan post test di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kubutambahan.

- 7) Memberikan *posttest* 8 hari setelah diberikan *pre test*, setelah semua responden berkumpul siswi mengisi daftar hadir dan peneliti memberikan penyuluhan serta responden diajak membaca kembali buku saku yang dibawa selama 30 menit.
- 8) Setelah itu responden diberikan kuisisioner *post test* dan diberikan waktu selama 20 menit untuk mengisi.

### 3. Instrumen yang digunakan

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Kuesioner adalah kumpulan pertanyaan yang disusun secara cermat. Kuesioner akan menjalani uji validitas oleh spesialis yang ditunjuk oleh lembaga sebelum digunakan.

- a. Pengetahuan Kuesioner pengetahuan terbagi atas 20 pertanyaan. Pada kuesioner pengetahuan, dengan pilihan jawaban Benar (B) dan Salah (S). Setiap pertanyaan yang dijawab dengan benar nilainya 1 dan yang dijawab dengan salah 0. Dengan persentase jawaban benar semua maka mendapat nilai 100
- b. Sikap Kuesioner sikap terbagi menjadi 12 pertanyaan. Pada kuesioner sikap, penulis memakai skala 1. Skala sikap: 1-5 (dengan interval 1) 1: Sangat tidak setuju, 2: Tidak setuju, 3: Netral, 4: Setuju, 5: Sangat setuju.

### 4. Uji Validitas dan uji realibilitas

Penilaian Validitas Arikunto (2010) menyatakan bahwa sebuah tes dikatakan valid jika mampu mengukur konstruk yang dimaksudkan dengan tepat. Pengembangan instrumen atau alat ukur bisa dilaksanakan melalui memperhatikan validitas isi dan validitas konstruk atau validitas kerangka kerja

(Masturoh dan Anggita, 2018). uji validitas dan uji reabilitas telah dilakukan di sekolah yang memiliki karakteristik yg sama dengan sekolah yg akan diteliti yaitu dilakukan di SMA sidhi karya Kubutambahan dengan 30 orang siswa yg diberikan kuisioner pretest dan posttest dan setelah diuji dinyatakan layak untuk di jadikan sebagai instrumen penelitian. Pada siswi SMAN 1 Kubutambahan bagaimana nilai yang dikatakan valid dan reliabel. Validitas diuji dengan korelasi *Pearson Product Moment* jika  $r > 0,3$  maka item dianggap valid, jika  $r < 0,3$  maka item dianggap kurang valid dan perlu direvisi atau dihapus.

Reliabilitas diuji dengan metode *test-retest* atau *Alpha Cronbach's Alpha* . Jika nilai  $r \geq 0,7$  maka dianggap Reliabel.

## **G. Pengolahan data**

Sesudah data yang dibutuhkan diperoleh, dilanjutkan ke tahap pengolahan data. Tahapan olah data melalui komputer ialah dibawah ini:

### **1. *Editing* (penyuntingan data).**

Hasil yang dikumpulkan dengan lembar observasi wajib diubah terlebih dahulu. Penyuntingan umumnya melibatkan verifikasi dan perbaikan isi formulir atau lembar observasi untuk memastikan kelengkapan, yang menunjukkan bahwa semua bagian telah diisi dengan benar (Notoatmodjo, 2018). Aktivitas saat ini melibatkan verifikasi kesalahan atau kekurangan dalam data responden, menilai kelengkapan data, dan mengevaluasi jenis entri data untuk mengurangi ketidakpastian dalam menyelesaikan instrumen pedoman wawancara yang berkaitan dengan domain pengetahuan dan sikap.

## 2. *Coding*

Coding melibatkan proses memberikan identifikasi berupa kode pada setiap data yang diperoleh. Kode ini memiliki peran penting dalam proses entri data. Setelah data terkumpul dan selesai diedit di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan pengkodean data, yaitu memberikan kode untuk setiap pertanyaan dan respons dari responden guna mempermudah proses pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengkodean dengan memberikan nomor urut pada setiap kuesioner sebagai kode identifikasi responden serta memberikan kode pada setiap respons.

3. Memasukkan data (*data entry*) atau mengolah data, yaitu tindakan masing-masing informan yang direpresentasikan sebagai "kode-kode" (angka atau abjad) yang dimasukkan kedalam program komputer atau "perangkat lunak". Program ini memiliki sifat variatif, yang masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data dengan memanfaatkan perangkat lunak komputer.

## 4. *Tabulating*

Tabulasi mengacu pada konstruksi tabel data yang selaras dengan tujuan penelitian atau niat peneliti (Notoatmodjo, 2018).

## **H. Analisis data**

Analisis dilaksanakan dalam menjelaskan, menghubungkan, dan memahami temuan studi (Notoatmodjo, 2018).

1. Analisis univariat, akan dilaksanakan dengan deskriptif melalui menghitung nilai proporsi untuk mengetahui skor yang diperoleh responden pada saat mengikuti pre test dan post-test. Analisis univariat pada rancangan penelitian

ini digunakan untuk menganalisis variabel pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kehamilan remaja menggunakan media buku saku dengan menggunakan minimal, maksimal, mean, median dan simpang baku.

2. Analisis bivariat akan dilaksanakan dalam upaya mengetahui terdapatnya perbedaan skor pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang kehamilan remaja. Pada variabel pengetahuan dilakukan uji *Paired T-Test*. Variable sikap menggunakan uji statistik normalitas data (Uji Parametrik) *Paired Sample T-Test* (Uji t Berpasangan) Digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan menggunakan (Uji Non-Parametrik): *Wilcoxon Signed-Rank Test*.
3. Etika Penelitian Etika berasal dari Bahasa Yunani yaitu *ethos* yang artinya kebiasaan dan peraturan berperilaku di masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Semua kajian studi yang melibatkan manusia selaku subjek wajib mengimplementasikan 4 (empat) prinsip dasar etika penelitian, diantaranya:
  - a. Menghormati dan menghargai subjek. Penulis wajib mempertimbangkan secara mendalam terhadap kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian. Perlu perlindungan pada subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian.
  - b. Manfaat (*beneficence*). Studi ini diharap mampu memberikan kegunaan yang baik bagi peneliti maupun subjek penelitian dan mengurangi kerugian atau

risiko bagi subjek penelitian. Maka dari itu, desain penelitian harus memperhatikan keselamatan dan kesehatan dari subjek peneliti.

- c. Tidak membahayakan subjek penelitian. Sangatlah penting bagi peneliti memperkirakan kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi subjek penelitian.
- d. Keadilan. Arti dari keadilan pada konteks ini ialah tidak membedakan subjek. Perlu diperhatikan bahwa penelitian seimbang antara manfaat dan risikonya. Risiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang mencakup: fisik, mental, dan sosial (Masturoh dan Anggita, 2018).